



**FIMPLEMENTASI MEDIA *WORDWALL* PADA
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SEKOLAH MENENGAH ATAS PLUS AZ-ZAHROH MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

DIAN PUTRA PAMUNGKAS

NPM. 21801011290



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2023**



**IMPLEMENTASI MEDIA *WORDWALL* PADA
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SEKOLAH MENENGAH ATAS PLUS AZ-ZAHROH MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada Program
Studi Pendidikan Agama Islam**

OLEH:

DIAN PUTRA PAMUNGKAS

NPM. 21801011290 ★★

UNISMA

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2023

ABSTRAK

Pamungkas, Dian Putra. 2023. *Implementasi Media Wordwall Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengan Atas Plus Az-Zahroh Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Qurroti A'yun, M.Pd.I. Pembimbing 2: Ika Ratih Sulistiani, S.Pd, M.Pd.

Kata Kunci : Media *wordwall*, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Saat ini pembelajaran PAI merupakan pembelajaran yang dianggap sebagian siswa itu pelajaran yang sulit. Kesulitan yang ditemui siswa dalam pembelajaran PAI adalah sulitnya untuk memahami materi karena banyaknya teori dan materi yang dibalut dengan Bahasa arab. Dengan hal tersebut memerlukan suatu aksi dari seorang guru agar siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan, baik itu dari melakukan praktek, memberikan media yang inovatif, dan dengan cara lainnya. Selain itu, agar proses menyampaikan pelajaran PAI dapat berjalan dengan lancar, salah satu hal yang harus dimiliki oleh guru adalah media pembelajaran. Misalnya guru menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi seperti media *wordwall*, peta konsep, audio visual gerak dan media- media lainnya.

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut maka fokus dari penelitian ini adalah: 1. Bagaimana perencanaan implementasi media *wordwall* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Plus Az-Zahroh Malang? 2. Bagaimana pelaksanaan media *wordwall* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Plus Az-Zahroh Malang? 3. Bagaimana hasil implementasi media *wordwall* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Plus Az-Zahroh Malang?. Dengan rumusan masalah tersebut, penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan tentang bagaimana tahapan perencanaan yang dilakukan oleh guru, proses implementasi media *wordwall*, serta hasil setelah diterapkannya media *wordwall* pada pembelajaran PAI di SMA Plus Az-Zahroh Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus yang bersifat deskriptif. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara dan teknik dokumentasi. Sumber data diambil dari data primer dan data skunder. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada proses perencanaan implementasi media *wordwall* hal yang dilakukan oleh guru adalah membuat RPP, menyiapkan materi topik atau tema pelajaran dan menyiapkan media *wordwall*. Pada tahap pelaksanaan, tahapan kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan pembuka, inti dan kegiatan penutup. Sedangkan setelah diterapkannya media *wordwall* pada



pembelajaran PAI di SMA Plus Az-Zahroh Malang meningkatnya semangat dan motivasi belajar siswa yang dibuktikan dengan meningkatnya keaktifan siswa dalam belajar dan juga meningkatnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran PAI.

Adapun saran dari penelitian ini yaitu dapat memberikan tambahan wawasan ilmu pengetahuan, selain itu dapat dijadikan rujukan atau referensi bagi peneliti berikutnya.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu hal yang akan menentukan masa depan bangsa. Selain itu pendidikan merupakan suatu proses yang mempengaruhi siswa untuk mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya. Pendidikan dapat menimbulkan perubahan dalam diri yang memungkinkan untuk berfungsi dengan baik dalam kehidupan bermasyarakat (Sadiman, 2012), dengan hal ini para siswa akan berubah sesuai dengan apa yang diberikan oleh pendidik.

Tujuan dari diselenggarakannya pendidikan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi yang ada dalam diri. Dari sisi lain pendidikan merupakan suatu proses untuk menyampaikan pesan kepada anak didik. Pesan yang dimaksud adalah materi pelajaran yang dikemas dan disajikan dengan berbagai metode atau model pembelajaran oleh guru dalam setiap pembelajarannya (Purwanto, 2016).

Berbicara tentang pembelajaran, Rusman (2012) menyatakan bahwa kegiatan belajar dibagi dengan dua cara, yaitu secara psikologis dan juga fisiologis. Kegiatan belajar psikologis merupakan kegiatan yang mengandalkan mental seseorang, misalnya berpikir, memahami, menyimpulkan, melihat, membedakan mengungkapkan, menganalisis, menyimak, menelaah, membandingkan dan lain sebagainya (Wragg, 2012). Kegiatan belajar fisiologis merupakan kegiatan yang berupa praktik atau kerja

nyata, seperti melakukan sebuah percobaan, kegiatan latihan, kegiatan praktik, membuat sebuah karya, membuat produk, dan lain sebagainya.

Berbicara tentang belajar di sekolah, Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan kepada siswa pada setiap jenjang pendidikan di Indonesia (Ainiyah, 2013). Hal ini disebabkan karena mayoritas penduduk Indonesia adalah muslim, dan juga pelajaran PAI merupakan salah satu strategi untuk menjadikan peserta didik menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, bertakwa dan berakhlak mulia.

Saat ini pembelajaran PAI merupakan pembelajaran yang dianggap sebagian siswa itu pelajaran yang sulit. Kesulitan yang ditemui siswa dalam pembelajaran PAI adalah sulitnya untuk memahami materi karena banyaknya teori dan materi yang dibalut dengan Bahasa arab. Materi-materi tersebut memerlukan suatu aksi dari seorang guru agar agar siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan, baik itu dari melakukan praktek, memberikan media yang inovatif, dan dengan cara lainnya. Selain itu guru juga harus mempunyai teknik penilaian hasil belajar siswa yang kreatif dan inovatif

Agar proses menyampaikan pelajaran PAI dapat berjalan dengan lancar, guru harus memiliki gaya mengajar dengan caranya tersendiri (Susanty, 2020). Salah satu hal yang harus dimiliki oleh guru adalah media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan suatu hal yang memiliki urgensi penting dari keseluruhan proses pembelajaran (Zinnurain, 2015). Guru yang profesional harus menguasai sumber pembelajaran dan memiliki media pembelajaran yang dapat diandalkan. Guru dapat dikatakan profesional apabila guru tersebut dapat mengembangkan sumber belajar atau media pembelajaran, hal ini akan

membuat proses belajar mengajar menjadi optimal (Suharno, 2006). Misalnya guru menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi seperti media *wordwall*, peta konsep, audio visual gerak dan media- media lainnya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, diketahui bahwa pada awalnya dalam penerapan proses pembelajaran guru mata pelajaran PAI di SMA Plus Az-Zahroh Malang hanya menggunakan media buku cetak dan beberapa media monoton lainnya. Penggunaan media buku cetak dan media tersebut dalam pembelajaran membuat para siswa malas-malasan untuk belajar sehingga membuat siswa tidak memahami materi yang diajarkan. Anjloknya semangat belajar siswa ini disebabkan media yang digunakan cenderung membosankan, selain itu para guru juga kurang kreatif dalam menggunakan media pembelajaran dan memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran.

Adanya permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran ini membuat para guru di SMA Plus Az-Zahroh Malang mulai berbenah untuk meningkatkan kembali semangat belajar siswa. Pembetulan yang dilakukan oleh guru di SMA Plus Az-Zahroh Malang adalah memulai untuk lebih kreatif dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi. Dengan ini media pembelajaran yang digunakan mulai beragam, guru tidak hanya menggunakan media buku cetak dalam proses pembelajaran, tetapi guru mulai menggunakan media pembelajaran seperti media interaktif *wordwall*, PPT, peta konsep, media audio dan media- media lainnya. Penggunaan berbagai macam media pembelajaran ini bertujuan untuk menyukseskan kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Salah satu media pembelajaran yang digunakan adalah media pembelajaran *wordwall*. Media pembelajaran *wordwall* merupakan bagian dari

media pembelajaran dengan jenis audio visual. Pengertian media pembelajaran *wordwall* adalah suatu aplikasi yang menarik pada browser yang menyediakan berbagai jenis game yang dapat di aplikasikan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran *wordwall* memiliki beberapa keunggulan antara lain; dapat memberikan pembelajaran yang lebih bermakna dan mudah diikuti oleh peserta didik. Media ini merupakan media yang mengedepankan pemanfaatan teknologi. Selain itu, tema game juga dapat disesuaikan dengan gaya belajar siswa. Adanya keunggulan yang dimiliki media pembelajaran *wordwall* ini diharapkan dapat merangsang peserta didik untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji.

Dalam penggunaan media pembelajaran *wordwall* di SMA Plus Az-Zahroh Malang para siswa terlihat lebih semangat dalam belajar. Siswa terlihat lebih memahami materi yang diajarkan dan juga siswa terlihat lebih aktif dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan siswa sangat antusias dengan adanya media pembelajaran *wordwall*. Selain itu para guru juga sangat terbantu dalam proses penilaian hasil belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran *wordwall* ini sangat berbeda dengan proses belajar siswa saat belajar dengan menggunakan buku pelajaran. Pada saat siswa belajar dengan menggunakan buku siswa terlihat tidak yaman karena proses pembelajaran berjalan dengan satu arah, guru lebih banyak mendominasi kegiatan belajar sehingga banyak siswa yang tidak paham akan materi yang disampaikan dan malas untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Selanjutnya media pembelajaran *wordwall* diyakini guru dapat mencegah dan mengatasi permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran *wordwall* memiliki kelebihan-keleabihan antara lain dapat membuat siswa lebih aktif. Pada penelitian yang dilakukan oleh Putri (2020) menyatakan bahwasanya media pembelajaran *wordwall* memberikan efektifitas yang signifikan. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya nilai siswa, siswa lebih paham akan materi yang diajarkan, dan membantu siswa yang ingin belajar dirumah. Selanjutnya pada penelitian yang dilakukan oleh Pradani (2022) menyatakan bahwa dengan adanya media pembelajaran *wordwall* siswa makin termotivasi untuk semangat belajar.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas peneliti berinisiatif untuk meneliti dan mencari data yang akurat tentang apa yang dilakukan oleh guru SMA Plus Az-Zahroh Malang dalam proses pembelajaran *wordwall*, baik itu hambatan, proses pelaksanaan dan hasil dari penerapan media pembelajaran *wordwall* pada pelajaran PAI di SMA Plus Az-Zahroh Malang. Oleh karena itu judul dari penelitian ini adalah “Implementasi Media *Wordwall* Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Plus Az-Zahroh Malang”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perencanaan implementasi media *wordwall* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Plus Az-Zahroh Malang?
2. Bagaimana pelaksanaan media *wordwall* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Plus Az-Zahroh Malang?

3. Bagaimana hasil implementasi media *wordwall* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Plus Az-Zahroh Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang:

1. Mendeskripsikan perencanaan implementasi media *wordwall* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Plus Az-Zahroh Malang.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan media *wordwall* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Plus Az-Zahroh Malang.
3. Mendeskripsikan hasil implementasi media *wordwall* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Plus Az-Zahroh Malang.

D. Manfaat Penelitian

Dalam kegunaan dalam penelitian ini, peneliti mengharapkan penelitian ini mempunyai manfaat secara teoritis dan praktis. Dengan penyampain sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan khasanah ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan, lebih khusus pada proses pembelajaran di dalam kelas.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi baru untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan implementasi media *wordwall* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Plus Az-

Zahroh Malang.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti tentunya dalam penelitian ini yaitu peneliti mengetahui cara implementasi media *wordwall* pada mata pelajaran PAI dan juga sebagai persyaratan mendapatkan gelar S.Pd bagi peneliti. Manfaat lainnya peneliti banyak mendapatkan ilmu pembelajaran selama melakukan penelitian dan peneliti banyak mendapatkan refrensi-referensi ilmu maupun lapangan atau mendapatkan dari buku.

b. Bagi Guru

Diharapkan penelitian ini bisa mendapatkan wawasan baru dalam pembelajaran. Terutama bagi guru yang mengajar secara luring dan ingin melaksanakan penilaian hasil belajar siswa, Selain itu penelitian ini bisa sebagai evaluasi dalam kegiatan belajar mengajar.

c. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik diharapkan bisa mendapatkan pengalaman baru dalam pembelajaran, yakni pembelajaran yang mengutamakan media yang bersifat audio visual. Dengan secara tidak langsung pembelajaran dengan media *wordwall* ini lebih membuat peserta didik menjadi lebih semangat dalam mendapatkan pembelajaran.

d. Bagi Lembaga

Penelitian ini bisa menjadi bahan evaluasi dalam melakukan pembelajaran selanjutnya dan meningkatkan semangat belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang ada di Plus Az-Zahroh Malang.

Secara kesimpulan keseluruhannya peneliti berharap penelitian ini bisa bermanfaat bagi orang banyak dan bermanfaat bagi peneliti sendiri, maupun bisa bermanfaat bagi prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang (PAI UNISMA).

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam penafsiran penelitian ini, maka penulis menjelaskan beberapa istilah-istilah yang ada dalam judul skripsi. Untuk memberikan beberapa pengertian dan gambaran umum judul skripsi yang nantinya lebih mudah dipahami. Maka penulis menguraikan arti kata-kata yang terangkum didalam setiap variabel, sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

2. Media *Wordwall*

Media *wordwall* adalah suatu media/aplikasi berbasis teknologi yang dapat digunakan guru untuk menyampaikan pesan kepada peserta didik, selain itu media pembelajaran *wordwall* juga dapat digunakan oleh guru sebagai alternatif penilain hasil belajar siswa.

3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan suatu pembelajaran dimana didadalamnya terdapat usaha yang dilakukan untuk menumbuhkan



dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik melalui cara yang sistematis dan terencana agar mengenal, memiliki, menghayati, sampai mengimani ajaran agama Islam sebagai tuntunan yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhirat.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dengan segala kelebihan yang dimiliki oleh media *wordwall* seperti memberikan pembelajaran yang lebih bermakna dan mudah diikuti oleh peserta didik, tentunya memerlukan perencanaan yang matang sebelum menerapkan media ini dalam proses pembelajaran. Adapun perencanaan implementasi media *wordwall* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Plus Az-Zahroh Malang yang dilakukan oleh guru terdiri dari tiga tahapan yang dilakukan, antara lain: membuat RPP, menyiapkan materi topik atau tema pelajaran dan menyiapkan media *wordwall*.
2. Proses pembelajaran dengan menggunakan media *wordwall* yang dilakukan di SMA Plus Az-Zahroh Malang sangat cocok dengan kurikulum yang digunakan dalam sistem pendidikan Indonesia saat ini yaitu kurikulum 13/ K13. Kurikulum ini merupakan suatu kurikulum yang menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajarannya. Kecocokan media pembelajaran *wordwall* dan K13 dikarenakan penggunaan media *wordwall* dalam pembelajaran mengandung unsur mengamati, bertanya dan menalar yang tentunya merupakan bagian pendekatan saintifik. Adapun tahapan implementasi media *wordwall* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Plus Az-Zahroh Malang yang dilakukan oleh guru terdapat beberapa tahapan, dimulai dari kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Pada kegiatan pembukaan diawali dengan salam, berdoa, absensi siswa, menjelaskan maksud pembelajaran dan materi pelajaran.

Pada kegiatan inti tahapan pertama yang dilakukan oleh guru adalah menyesuaikan pembelajaran dengan pendekatan saintifik yang identik digunakan dalam kurikulum K13. Adapun tahapan pembelajaran dengan media *wordwall* yaitu :

- a. Diawali dengan menjelaskan tentang materi yang diajarkan pada hari tersebut.
- b. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.
- c. Guru bertanya kepada peserta didik tentang materi yang diajarkan.
- d. Peserta didik menjawab pertanyaan guru
- e. Guru memberikan link media *wordwall* melalui grup wa kelas.
- f. Guru memerintahkan peserta didik untuk menjawab soal yang ada di media *wordwall*.
- g. Guru memberikan penjelasan singkat mengenai materi dan memberikan kesimpulan pada akhir dari pelaksanaan Implementasi media *wordwall*

Sedangkan pada tahapan penutup, guru menjelaskan materi secara singkat dan diakhiri dengan do'a.

3. Hasil setelah diterapkannya media *wordwall* pada Pendidikan Agama Islam di SMA Plus Az-Zahroh Malang adalah meningkatnya semangat dan motivasi belajar siswa yang dibuktikan dengan hal berikut ini :

- a. Peserta didik lebih aktif ketika belajar yang dibuktikan dengan banyaknya siswa yang berpartisipasi dalam menjawab soal yang diberikan guru melalui media *wordwall*
- b. Pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran lebih meningkat. Hal ini dibuktikan dengan hasil jawaban siswa terhadap soal yang ada di media *wordwall*, Mayoritas siswa dapat menjawab soal dengan benar.

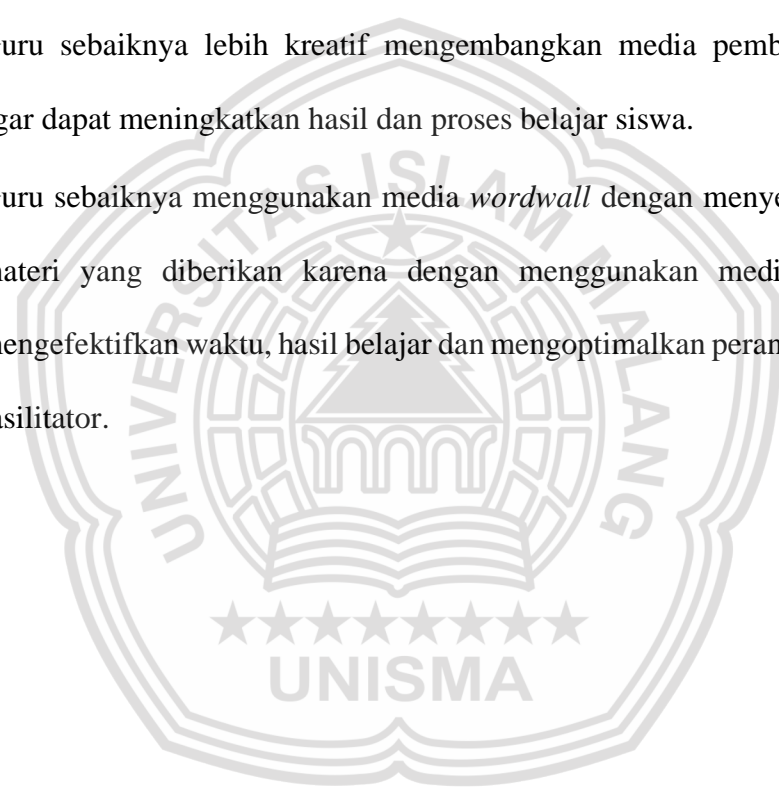
B. Saran

Berdasarkan dari pengkajian hasil penelitian di lapangan maka penulis bermaksud memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi lembaga maupun bagi peneliti yang selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk Lembaga
 - a. Selesainya penelitian yang berjudul “Implementasi Media *Wordwall* Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Plus Az-Zahroh Malang” ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan ilmu pengetahuan.
 - b. Peneliti berharap kiranya lembaga ini dapat mempertahankan kualitas pendidikan yang sudah ada, karena ini merupakan pembiasaan yang positif guna menjaga keilmuan agar tidak tergerus oleh modernitas zaman.
2. Untuk Peneliti Berikutnya
 - a. Dalam penelitian ini, peneliti menyadari banyaknya kekurangan di dalam penulisan skripsi ini. Banyaknya kekurangan pada penelitian ini tidak menutup kemungkinan untuk dilakukannya penelitian yang sama

tentang Penggunaan Media *Wordwall* Pada Mata Pelajaran yang berbeda baik itu Matematika, Bahasa Inggris, Biologi dan pembelajaran lainnya di SMA Plus Az-Zahroh Malang.

- b. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan penggunaan media *wordwall* agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.
3. Bagi Guru
- a. Guru sebaiknya lebih kreatif mengembangkan media pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil dan proses belajar siswa.
 - b. Guru sebaiknya menggunakan media *wordwall* dengan menyesuaikan materi yang diberikan karena dengan menggunakan media dapat mengefektifkan waktu, hasil belajar dan mengoptimalkan peran sebagai fasilitator.



DAFTAR RUJUKAN

- Aeni, A. N., Djuanda, D., Maulana, Nursaadah, R., Baliani, S., & Sopian, P. (2022). Pengembangan Aplikasi Games Edukatif *Wordwall* Sebagai Media Pembelajaran Untuk Memahami Materi Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa Sd. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(6), 1835–1852.
- Ainiyah, N. (2013). Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam. *Al-Ulum*, 13, 25–38. <https://doi.org/1412-0534>
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayuningtyas, Y. (2011). Hubungan Media Puzzle Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 1 Citeureup. *Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1993, 14.
<http://web.uccs.edu/lbecker/psy590/es.htm>https://pdfs.semanticscholar.org/d7f0/c3a171ffd6bad4297feeb708a2d79e06da8b.pdf?_ga=2.149295606.1950164162.1568100777-2068894367.1568100777
- Daradjat, Z. (2012). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daulay, M. R. (2014). Studi Pendekatan Al-Qur'an. *Jurnal Thariqah Ilmiah*, 01(01), 31.
- Departemen Agama Ri. (2015). *Al-Quran Terjemahan*. Bandung: Cv Darus Sunnah.
- Elihami, E., & Syahid, A. (2018). Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami. *Edumaspul - Jurnal Pendidikan*, 2(1), 79–96. <https://doi.org/10.33487/Edumaspul.V2i1.17>
- Erayati, T. (2014). Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Oleh Guru Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Ips 1 Di Sma. *Implementation Science*, 39(1), 1–24.
<http://dx.doi.org/10.1016/j.biochi.2015.03.025><http://dx.doi.org/10.1038/nature10402><http://dx.doi.org/10.1038/nature21059><http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127><http://dx.doi.org/10.1038/nrmicro2577>
- Hadi, S. (2016). Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi [Examination Of The Validity Of Qualitative Research Data On Thesis]. *Ilmu Pendidikan*, 22(1), 21–22.
- Idrus, N. W., Yulianti, D., & Suparman, U. (2021). Pemanfaatan Media *Wordwall* Dalam Peningkatan Perbendaharaan Kosakata (Vocabulary) Pada Pembelajaran Bahasa Inggris. *Aksara: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 22(2), 376–

387. <https://doi.org/10.23960/Aksara/V22i2.Pp376-387>

- Kast, Fremont E, James E, R. (2002). *Organisasi Dan Manajemen*. Penerjemah A. Hasim Ali. Jakarta: Bumi Aksara.
- Krismawati, N. U., Warto, W., & Suryani, N. (2018). Analisis Kebutuhan Pada Bahan Ajar Penelitian Dan Penulisan Sejarah Di Sekolah Menengah Atas (Sma). *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 3(3), 300. <https://doi.org/10.28926/Briliant.V3i3.202>
- Kusumawati, D. (2013). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (Gi) Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 1 Smk Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2012/2013. *Uny*, 53(4), 130.
- Lestari, N., Ariani, S., & Ashadi, A. (2014). Pengaruh Pembelajaran Kimia Menggunakan Metodestudent Teams Achievement Divisions (Stad) Dan Team Assisted Individualization (Tai) Dilengkapi Media Animasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Asam Basa Kelas Xi Semester Ganjil Smk Sakti Gemolong. *Jurnal Pendidikan Kimia Universitas Sebelas Maret*, 3(1), 44–50.
- Luthfy, A. (2013). Metode Tahfidz Al-Qur'an (Studi Komparatif Metode Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Madrasah Al-Hufadz Ii Gedongan Ender, Pengenan Cirebon Dengan Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Terpadu Al-Hikmah Bobos, Dukupuntang Cirebon). *Holistik*, 2, 167–168.
- Majid, A. (2005). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mawardi, M. (2019). Optimalisasi Kompetensi Guru Dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran*, 20(1), 69. <https://doi.org/10.22373/Jid.V20i1.3859>
- Miles, M.B, Huberman, A.M, Dan Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook* (3rd Ed.). Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Pt Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Nata, A. (2016). *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Patilima, H. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.

- Pradani, T. G. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran *Wordwall* Untuk Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar. *Educenter : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(5), 452–457. <https://doi.org/10.55904/educenter.v1i5.162>
- Prasetyo, A. D., & Abduh, M. (2021). Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Discovery Learning Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1717–1724. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/991>
- Primasari, R. (2014). Penggunaan Media Pembelajaran Oleh Guru Biologi. *Penelitian Deskriptif Di Man Se-Jakarta Selatan*, 1(1), 1.
- Purwanto. (2016). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Putri, D. (2011). *Media Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Pt Remaja Rosda.
- Putri, F. M. (2020). Efektivitas Penggunaan Aplikasi *Wordwall* Dalam Pembelajaran Daring (Online) Matematika Pada Materi Bilangan Cacah Kelas 1 Di Min 2 Kota Tangerang Selatan. *Uin Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Rudini, M., & Agustina, A. (2021). Analisis Motivasi Siswa Dalam Mengerjakan Tugas Rumah Di Sma Al-Mannan Tolitoli. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 770–780. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.496>
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran Pengembangan Profesionalisme Guru Edisi Kedua*. Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada.
- Sadiman, A. (2012). *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Pustekkom Dikbud Dan Pt Raja Grafindo.
- Serly, A. (2022). Pengembangan Game Interaktif *Wordwall* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Thaharah Di Smpn Purwodadi. *Vikratina*.
- Siska, S. (2020). Penerapan Pembelajaran Tahfidz Menggunakan Metode One Day One Ayat Di Sdn 1 Kedamaian Kotaagung Tanggamus Skripsi. *International Journal Of Hypertension*, 1(1), 1–171.
- Sugiono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015a). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015b). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif,*

- Kualitatif, R&D (Cetakan Ke 26). *Bandung: Cv Alfabeta, Cet. Xxvi*, 1–334.
- Suharno, A. (2006). Pentingnya Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Odha, Masalah Sosial Dan Pemecahannya*, 12(Januari), 73–91.
- Suja, I. W. (2019). Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran. *Lembaga Pengembangan Pembelajaran Dan Penjaminan Mutu (Lpppm) Universitas Pendidikan Ganesha*, 6(1), 5–10.
- Susanty, S. (2020). Inovasi Pembelajaran Daring Dalam Merdeka Belajar. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 9(2), 157–166. <https://doi.org/10.47492/jih.v9i2.289>
- Syafalevi, D. (2011). Perencanaan Pembangunan Melalui Musrenbang Di Desa Arangkaa Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal Politico*, Vol.10 NO., 7.
- Umar. (2014). Media Pendidikan: Peran Dan Fungsinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Tarbawiyah*, 11(1), 131–144. <https://doi.org/10.28944/afkar.v5i1.109>
- Wragg, E. C. (2012). *Classroom Teaching Skills*. Nicholas Publishing Company (Belajar Dan Pembelajaran). Bandung: Alfabeta.
- Yonanda, D. A. (2017). Peningkatan Pemahaman Siswa Mata Pelajaran Pkn Tentang Sistem Pemerintahan Melalui Metode M2m (Mind Mapping) Kelas Iv Mi Mambaul Ulum Tegalgondo Karangploso Malang. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 3(1). <https://doi.org/10.31949/jcp.v3i1.410>
- Zinnurain. (2015). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Pendidikan Agama Islam Materi Tata Cara Sholat Untuk Kelas Ii Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 2(2), 105–112.